

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan pendekatan *Cross Sectional*, yaitu kajian yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang terjadi dari sebab akibat, maupun akibat dengan akibat. Menjelaskan secara akurat dan sistematis berdasarkan fakta.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di RT 05 RW 02 Desa Luwungragi, Kecamatan Bulakamba, Kabupaten Brebes.

#### **C. Subjek Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi yang digunakan penelitian ini seluruh masyarakat yang tinggal di RT 05 RW 02 Desa Luwungragi Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes yang berjumlah 394 jiwa dengan 105 kepala keluarga.

##### 2. Sampel

Setelah menentukan populasi untuk penelitian, penelitian kemudian memastikan bahwa jumlah sampel dari seluruh populasi akan dipelajari. Dalam penelitian, peneliti hanya meneliti sebagian kecil dari total populasi. *Simpel Random Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti dimana setiap

anggota populasi memiliki kemungkinan populasi yang sama untuk terpilih sebagai sampel. Penentuan sampel dilakukan dengan memakai rumus Slovin (Tandjunget al., 2021) :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

keterangan:

n = Sampel minimum

N = Populasi

e = Toleransi eror (signifikan = 0,1)

Maka bisa dihitung

$$n = \frac{394}{1 + 394 \cdot 0,1^2}$$

$$n = \frac{394}{1 + 3,94}$$

$$n = \frac{394}{4,94}$$

$$n = 79,7$$

Jadi jumlah sampel penelitian sebesar 80 responden.

Dari rumus perhitungan tersebut, maka peneliti dapat menentukan jumlah minimal sampel yang digunakan pada penelitian ini. Dalam penelitian ini jumlah sampel minimal yang digunakan yaitu sebanyak 80 Responden.

### 3. Kriteria Sampel

Sampel pada penelitian ini diambil pada kriteria sampel yang meliputi:

#### a. Kreteria Inklusi

- 1) Semua warga masyarakat RT 05 RW 02 Desa Luwungragi Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes.
- 2) Mampu membaca dan menulis Berusia 20-60 tahun
- 3) Bersedia menjadi responden
- 4) 1 kepala keluarga maksimal 2 responden

#### b. Kriteria Eksklusi

- 1). Masyarakat yang mengisi kuesioner yang tidak lengkap.
- 2). Masyarakat yang berprofesi sebagai tenaga Kesehatan.

### **D. Definisi Operasional**

1. DAGUSIBU obat merupakan kepanjang dari cara dapatkan, gunakan, simpan dan buang dengan baik dan benar yang telah diteteapkan.
2. Tingkat pengetahuan merupakan hasil dari cara dapatkan, gunakan, simpan dan buang secara baik, benar dan tepat.
3. Responden merupakan masyarakat yang berusia 20-60 tahun yang bertempat tinggal di RT 05 RW 02 Desa Luwungragi Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes.
4. Penilaian tingkat pengetahuan meliputi tingkat pengetahuan kategori baik jika nilainya  $>75\%$ , kategori cukup 56-75% dan kategori kurang jika nilainya  $<56\%$ .

5. Kuesioner merupakan survei yang dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kemudian dibagikan kepada masyarakat di Desa Luwungragi RT 05 RW 02, Kecamatan Bulakamba, Kabupaten Brebes.

## **E. Pengumpulan Data**

### 1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, dan data primer merupakan data yang diambil dari responden atau sampel dari penelitian. Data format pengisian kuesioner yang disebar oleh responden berupa lembar kuesioner, dan alat tulis.

### 2. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan mengisi formulir kuesioner yang dibagikan kepada masyarakat di RT 05 RW 02 Desa Luwungragi, kuesioner ini memudahkan warga untuk mengisi formulir dan dapat mengisinya. Hasil kuesioner kemudian memberikan hasil berupa tingkat pengetahuan orang tentang antibiotik DAGUSIBU. Penelitian ini menggunakan analisis untuk menentukan korelasi antara uji statistik *Statistic Package for the Sosial Science* (SPSS) dengan analisis bivariante memakai *uji Chi Square*.

### 3. Instrumen Pengumpulan Data

Alat yang digunakan adalah kuesioner yang dibagikan kepada masyarakat desa RT 05 RW 02 Luwungragi. Kuesioner dibagi menjadi dua bagian, bagian pertama berisi karakteristik responden seperti nama,

usia, latar belakang pendidikan, dan pekerjaan. Bagian kedua tentang pemahaman antibiotik DAGUSIBU, seperti dapat obat, guna obat, simpan obat, dan buang obat.

#### **4. Uji Validasi dan Realibilitas**

##### **a. Uji Validasi**

Uji validasi adalah tes yang digunakan untuk melihat apakah suatu alat ukur itu valid atau tidak valid. Alat ukur yang dimaksud disini adalah pertanyaan-pertanyaan yang dimasukkan dalam angket (kuesioner). Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Dalam uji validasi ukur ada dua jenis, yaitu pertama, mengkorelasikan skor numerik soal (item) dengan jumlah item keseluruhan. Kedua, korelasi indeks setiap item dengan skor (Janna, 2020)

Kriteria Uji Validasi:

- 1) Apabila  $r$  hitung ( $r$  pearson)  $\geq r$  tabel (signifikansi 10%) maka item kuesioner tersebut valid.
- 2) Apabila  $r$  hitung ( $r$  pearson)  $< r$  tabel (signifikansi 10%) maka kuesioner tersebut tidak valid.

##### **b. Uji Realibilitas**

Notoatmodjo (2010), reliabilitas merupakan indikator seberapa handal atau terpercaya suatu alat ukur. Apakah alat ukur tersebut konsisten walaupun dilakukan pengukuran berulang kali

sehingga uji reliabilitas dapat menentukan konsistensi alat ukur tersebut. Alat ukur dianggap andal pada saat pembuatan. Mengulangi pengukuran beberapa kali tidak mengubah.

## **5. Etika Penelitian**

- a. Izinkan responden dengan formulir persetujuan menyatakan maksud dan tujuan penelitian ini, responden bersedia menjawab kuesioner, namun responden berhak menolak.
- b. Kerahasiaan data pribadi dan tanggapan responden kuesioner yang disimpan oleh peneliti.

## **F. Pengolahan Data**

Setelah pengumpulan data selesai, pemrosesan data dilakukan. Data mentah pada akhirnya harus diproses menjadi informasi yang dapat digunakan untuk memenuhi tujuan penelitian. Agar penelitian dan analisis memberikan informasi yang benar, pengolahan data perlu melalui empat tahap (Notoatmodjo, 2012).

### **1. Editing**

yaitu meneliti balik data yg diperoleh berdasarkan output pengisian kuisoner. Pada termin ini mempelajari kelengkapan jawaban berdasarkan pengisian kuisoner apakah telah terjawab seluruh atau belum.

### **2. Scoring**

Penskoran meliputi penskoran pada angket, dengan item, yaitu:

Jawaban benar : skor 1

Jawaban salah : skor 0

### 3. Coding

Yaitu, operasi pengubahan data berupa huruf menjadi data berupa angka atau angka untuk memudahkan pengelolaan data .

### 4. Entry Data (memasukkan data)

Yaitu, buat aktivitas mengisi kolom menggunakan kode sinkron menggunakan jawaban berdasarkan masing-masing pertanyaan.

### 5. Tabulating (tabulasi)

Tabulasi merupakan strata mengatur data sinkron menggunakan jawaban serta menyortirnya menggunakan cermat, menaruh skor & menghitung presentase rata-rata dan menyajikan pada bentuk tabel supaya diperoleh tingkat pengetahuan warga terhadap DAGUSIBU obat antibiotika.

## **G. Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat dan bivariat sebanyak . Analisis univariat adalah analisis yang digunakan untuk menggambarkan variabel survei yang disajikan dalam format distribusi dan persentase masing-masing variabel (Retnaningsih, 2016).

Guna untuk analisis dua variabel untuk menentukan hubungan antara variabel independen dan dependen. Sebagai perbandingan, asosiasi atau korelasi. Uji bivariat digunakan untuk menganalisis pengaruh karakteristik responden terhadap pengetahuan antibiotik DAGUSIBU.

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik responden: umur, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan.
2. DAGUSIBU Tingkat pengetahuan masyarakat RT 05 RW 02 Desa Luwunragi tentang antibiotik,
3. Hubungan karakteristik responden dengan tingkat pengetahuan warga RT 05 RW 02 Desa Luwunragi tentang antibiotik Dagusibu.

Setelah mengumpulkan data sesuai indikator yang telah ditetapkan peneliti, responden hanya perlu menentukan jawaban yang paling benar diantara pernyataan yang diajukan oleh peneliti. Selain itu, peneliti menggunakan teknik analisis presentase guna mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat terhadap DAGUSIBU obat antibiotik. Rumus presentase didasarkan pada rasio hitungan 100% dalam bukunya Sibagariang (2010) yaitu metode penelitian mengemukakan (Pratomo et al., 2018) :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi (Jumlah jawaban benar)

N : Responden (jumlah seluruh jawaban)

100% = Pengali tetap

a. Analisis Univariat

Analisis univariate menggunakan teknik statistik deskriptif digunakan untuk mendapatkan gambaran dalam bentuk persentase mengenai karakteristik responden (Heryana, 2020)

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariate untuk melihat hubungan antar variabel dan korelasinya menggunakan uji Mann-Whitney. Uji Korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel dan melihat seberapa kuat hubungan tersebut (Heryana, 2020).